

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

PTBK yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMAN 2 Tana Toraja tahun ajaran 2025/2026 dilaksanakan pada dua siklus. Tiap siklus adanya empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, serta refleksi. Melalui tahapan tersebut, peneliti menerapkan layanan bimbingan kelompok dipadukan teknik *role playing* untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa.

Berlandaskan temuan yang telah dilakukan, mampu disimpulkan implementasi layanan bimbingan kelompok dipadukan teknik *role playing* dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 2 Tana Toraja. Peningkatan tersebut terdapat hasil observasi yang dilaksanakan sejak pra siklus, siklus I, sampai siklus II. Dalam tahapan pra siklus, rerata tingkat percaya diri siswa dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 24%. Sesudah diberikan layanan dalam Siklus I, rerata skor meningkat dari 31,58% dalam pertemuan I menjadi 48,30% pada pertemuan II. Kemudian dalam Siklus II, rerata skor meningkat dari 67,9% dalam pertemuan III menjadi 84% dalam pertemuan IV dan berada pada kategori sangat tinggi.

Peningkatan kepercayaan diri siswa ditunjukkan melalui munculnya indikator kepercayaan diri, yaitu siswa memiliki keyakinan pada kapasitas

diri sendiri, mampu berbuat secara mandiri guna menentukan keputusan, mempunyai konsep diri dengan positif, dan berani mengutarakan pendapat. Siswa juga terpantau aktif guna melaksanakan aktivitas kelompok, lebih berani bertanya dan memberi jawaban pertanyaan, serta lebih percaya diri guna berkomunikasi pada teman maupun guru.

Maka, implementasi layanan bimbingan kelompok dipadukan teknik *role playing* terbukti baik guna mengembangkan percaya diri siswa kelas X SMAN 2 Tana Toraja. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yang memperlihatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* mampu menumbuhkan percaya diri siswa dinyatakan berhasil.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diproyeksikan mampu mempertahankan dan terus mengembangkan kepercayaan diri yang telah dimiliki dengan lebih aktif pada kegiatan pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, dan yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diproyeksikan mampu menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* menjadi bentuk alternatif layanan

yang efektif guna membantu mengembangkan kepercayaan diri siswa maupun mengatasi berbagai kendala pribadi serta sosial lainnya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diproyeksikan memberi dorongan pada penggunaan layanan BK melalui penyediaan instrumen dengan baik agar kegiatan bimbingan kelompok dapat terlaksana secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diproyeksikan dapat meningkatkan studi ini dengan jumlah subjek lebih besar, durasi studi lebih panjang, dan mengkaji variabel lain terkait dengan kepercayaan diri siswa maka diperoleh temuan yang lebih menyeluruh.

5. Bagi Pembaca

Temuan ini diproyeksikan memperkaya wawasan serta pemahaman pembaca terkait pentingnya kepercayaan diri pada siswa serta manfaat layanan bimbingan kelompok dipadukan teknik *role playing* menjadi upaya baik dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, studi ini diproyeksikan mampu sebagai rujukan serta bahan informasi terhadap pembaca yang tertarik untuk menganalisis mendalam mengenai layanan BK, terkhusus terkait pertumbuhan kepercayaan diri siswa.